Pemkab Pasuruan Bakal Rehab 124 Balai Desa/Dusun dan Pengadaan Tanah Makam

Senin, 31 Mei 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah menganggarkan Rp 22,825 miliar dari APBD tahun 2021 untuk merehabilitasi 124 balai desa/dusun yang rusak dan pengadaan tanah makam. Anggaran tersebut dibagi menjadi dua semester, dengan rehab separuh dari total balai desa/dusun/pengadaan tanah makam pada semester pertama. Sebanyak 124 desa di 24 kecamatan se-Kabupaten Pasuruan akan menerima anggaran tersebut, dengan rata-rata anggaran rehab berkisar antara Rp 100 juta hingga Rp 250 juta.

25 desa di 9 kecamatan akan mendapatkan anggaran paling banyak hingga Rp 250 juta untuk rehab balai desa/dusun mereka. Pelaksanaan rehab diperkirakan akan dimulai antara Juni-Juli mendatang. Rehabilitas ini penting dilakukan karena banyak bangunan kantor balai desa dan dusun yang tidak layak, dengan atap yang jebol, dinding dan lantai yang retak.

Pengadaan tanah makam juga akan dilakukan, disesuaikan dengan kebutuhan yang diusulkan oleh masing-masing desa. Kebutuhan ini ditentukan berdasarkan hasil Musrenbang desa dan skala prioritas. Rehabilitasi dan pengadaan tanah makam merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memenuhi kebutuhan masyarakat di tingkat desa.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berharap dengan adanya rehab balai desa/dusun dan pengadaan tanah makam ini, dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memenuhi kebutuhan masyarakat di tingkat desa. Rehabilitasi ini akan memperbaiki kondisi bangunan balai desa/dusun yang tidak layak, sehingga dapat menjadi tempat yang nyaman dan representatif untuk pelayanan publik. Sementara itu, pengadaan tanah makam akan membantu desa dalam menyediakan lahan pemakaman yang layak bagi warganya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.